

A.DEMONSTRASI	GAMBAR
Sediaan Usap Vagina Pulasan Giemsa 1. <i>Trichomonas vaginalis</i> Bentuk vegetatif atau trofozoit Perhatikan : -Bentuk seperti jambu monyet -Ukuran ; sekitar 17 mikron -memiliki satu inti lonjong Memiliki flagel anterior (4 buah) Memiliki aksostil Memiliki membran bergelombang	Pembesaran 10 x45
Sediaan Sediaan Usap Vagina Pulasan Giemsa 1. <i>Trichomonas vaginalis</i> Bentuk vegetatif atau trofozoit Perhatikan : -Bentuk seperti jambu monyet -Ukuran ; sekitar 17 mikron -memiliki satu inti lonjong Memiliki flagel anterior (4 buah) Memiliki aksostil Memiliki membran bergelombang	Pembesaran 10 x 100
Sediaan cairan peritonium tikus dg Pulasan Giemsa 3. <i>Toxoplasma gondii</i> Bentuk takizoit/ proliferatif Perhatikan : -Bentuk seperti bulan sabit -Letaknya diluar sel atau didalam sel -Diluar sel : satu-satu atau berkelompok	Pembesaran 10x45

Sediaan cairan peritonium tikus dg
Pulasan Giemsa

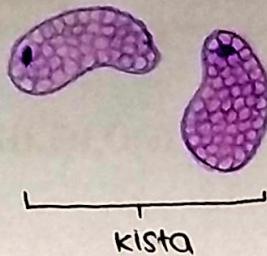
3. *Toxoplasma gondii*

Bentuk takizoit/ proliferatif

Perhatikan :

- Bentuk seperti bulan sabit
- Letaknya diluar sel atau didalam sel
- Diluar sel : satu-satu atau berkelompok

Pembesaran 10 x 10



B. PEKERJAAN AKTIF/ SENDIRI

1. Melakukan pewarnaan Giemsa pada sediaan usap vagina yang telah difiksasi sebelumnya (dengan Metyl Alkohol)
2. Memeriksa dan menggambar hasil pengamatan dari sediaan yang telah dibuat

Hasil Pengamatan

Pembesaran 10 x45

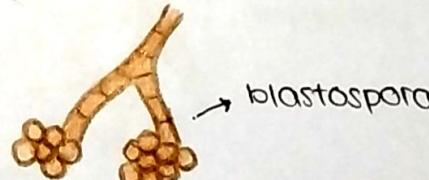
Hasil Pengamatan
Pembesaran 10 x 100

6. Selanjutnya dilakukan fiksasi sediaan dengan menggunakan Metyl alkohol selama 1-2 menit
7. Pulas sediaan dengan larutan Giemsa selama 15 menit
8. Cuci dengan air sampai kelebihan warna hilang
9. Keringkan dan siap untuk diperiksa dibawah mikroskop dengan pembesaran 45 x

PRAKTIKUM MIKOLOGI

Kandidiasis Vagina

Tujuan Instruksi Umum	Tujuan Perilaku Khusus
1. Memahami usap vagina normal	1.1 Menjelaskan gambaran usap vagina normal pada sediaan langsung
2. Memahami morfologi spora aseksual	2.1 Menjelaskan macam talospora
3. Memahami kandidiasis	3.1. Menjelaskan gambaran usap vagina dengan gambaran candida albicans pada sediaan langsung usap vagina 3.2. Menjelaskan gambaran usap vagina dengan gambaran candida albicans pada sediaan dengan pulasan Giemsa

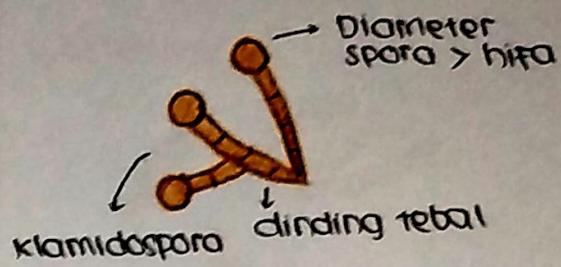
DEMONSTRASI	GAMBAR
Blastospora Sediaan Candida albicans (lpcb) Perhatikan ; -Bentuk spora Diameter spora Letak spora Tebal dinding spora	Pembesaran 10 x 45 

2. Klamidospora
Sediaan Candida albicans (Ipcb)
 Perhatikan:
 - Bentuk spora
 - Diameter spora
 Letak spora
 Tebal dinding spora

Sediaan Usap vagina Normal

Usap vagina normal
 Sediaan langsung dalam larutan garam faali
 Perhatikan :
 - sel epithel vagina
 - bakteri Doderlein
 Leukosit

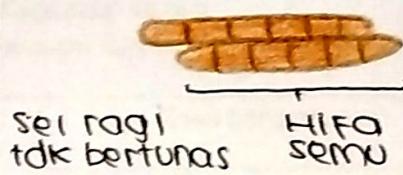
Pembesaran 10 x 45



4. Kandidiasis vagina
 Sediaan langsung dalam larutan garam faali
 Perhatikan :

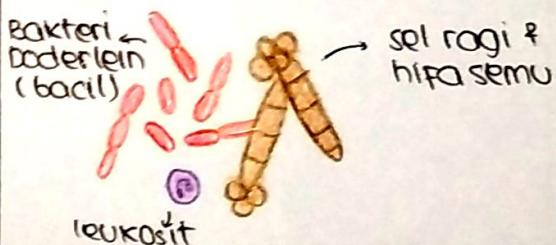
- sel ragi bertunas /tidak
- adanya hifa semu
- Lekosit
- Bakteri doderlein

Pembesaran 10 x 45



5. Kandidiasis Vagina
 Sediaan langsung dalam pulasan Gram
 Perhatikan:
 Sel ragi dan hifa semu
 Lekosit
 Bakteri doderlein

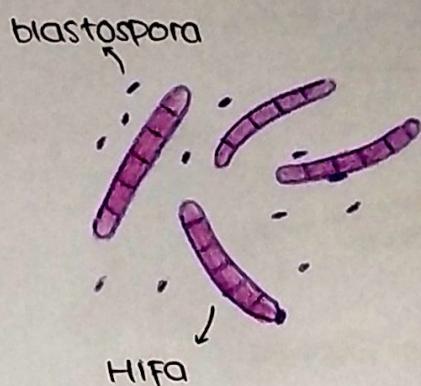
Pembesaran 10 x 45



6. Kandidiasis vagina
Sediaan Langsung dalam dengan pulasan Giemsa

Perhatikan : -Sel ragi dan hifa semu
- Lekosit
- Bakteri Doderlein

Pembesaran 10 x 45



B. PEKERJAAN SENDIRI/ AKTIF

1. Melakukan pemeriksaan pada sediaan usap vagina sediaan langsung dalam larutan garam faali
2. Melakukan pewarnaan Giemsa pada sediaan usap vagina
3. Memeriksa dan menggambar hasil pengamatan dari sediaan yang telah dibuatb

Hasil pengamatan	Hasil pengamatan
Usap vagina sediaan langsung dalam larutan garam faali (Pembesaran 10 x 45)	Usap vagina dengan pewarnaan Giemsa (Pembesaran 10 x45)